

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Bentuk lagu dan fungsi kesenian *sakeco* dalam tradisi *nyorong*, terutama di masyarakat Suku Sumbawa, mencerminkan kekayaan budaya dan nilai-nilai yang dijunjung tinggi dalam kehidupan masyarakat tersebut. *Sakeco*, sebagai kesenian tradisional, tidak hanya memberikan hiburan tetapi juga mengandung makna filosofis, moral, dan keagamaan yang mendalam.

Sakeco, berasal dari kata Zakariyah dan Syamsudin, adalah kesenian yang diwariskan dari generasi ke generasi. Dalam konteks tradisi *nyorong*, *sakeco* menjadi elemen penting dalam acara perkawinan. Penggunaan bahasa asli Sumbawa, Lawas, memberikan ciri khas tersendiri pada *sakeco*. Lawas, berupa puisi tradisional, mengandung pesan-pesan tentang agama, kebaikan, kehidupan sosial, cinta, dan nilai-nilai moral lainnya.

Untuk menganalisis bentuk lagu *sakeco* menggunakan teori Karl Edmund Prier SJ yang menyatakan bentuk lagu 1 bagian dengan 1 kalimat saja, bentuk lagu 2 bagian dengan 2 kalimat berlainan, dan bentuk lagu 3 bagian dengan 3 kalimat berlainan. *Sakeco* memiliki 3 struktur lagu antara lain: pertama, Pembuka bait pertama terdiri dari tiga baris yang dimana baris pertama sebagai frase tanya, sedangkan baris kedua dan ketiga sebagai frase jawab, dan menggunakan tangga nada minor. Kedua pantun *sakeco* yang terdiri dari 4 baris, dimana baris pertama dan ketiga sebagai frase Tanya, sedangkan baris kedua dan keempat sebagai frase jawab, dan menggunakan tangga nada mayor. Ketiga *racik sakeco* bait pertama terdiri dari

lima baris, dimana baris pertama sampai keempat sebagai frase tanya, sedangkan baris kelima sebagai frase jawab, dan menggunakan tangga nada mayor.

Untuk menganalisis fungsi *sakeco* dalam tradisi *nyorong* menggunakan teori “*uses an functions*” yang dikemukakan Alan P. Merriam dalam bukunya *The anthropology of Music* yang mengatakan 10 fungsi musik pada masyarakat, yaitu: The function of music as an emotional expression, the function of music as an aesthetic appreciation, the function of music as entertainment, the function of music as a means of communication, the function as a symbol, the function of music as a physical reaction, the function of music relating to social norms, the function of music as validation of social institutions and religious ceremonies, the function music as a sustainable contribution and cultural stability, the function of music as social integrity. Dari 10 fungsi hanya mengambil 5 diantaranya musik sebagai pengungkapan emosional, fungsi musik sebagai hiburan, fungsi musik menjadi sarana komunikasi, fungsi musik pengesahan lembaga sosial dan upacara keagamaan, fungsi musik sebagai kontribusi berkelanjutan dan stabilitas budaya.

B. Saran

Kesenian *sakeco* merupakan kesenian ikonik Sumbawa yang merupakan sebuah identitas budaya Sumbawa dalam kesenian tutur lisan. *Sakeco* merupakan kesenian lokal yang harus terus dilestarikan keberadaannya ditengah masyarakat dengan cara selalu member ruang kepada tim kesenian *sakeco* untuk tampil atau memainkan *sakeco* dalam acara atau tradisi budaya Sumbawa. Untuk melestarika *sakeco* dengan cara salalu melaksanakan festival atau lomba-lomba *sakeco*, dan

selalu melibatkan *sakeco* dalam tradisi-tradisi dan upacara adat Sumbawa antara lain khitanan, perkawinan, dan upacara tradisi lainnya. Pelestarian dan pengenalan *sakeco* kepada kalangan muda dan kepada orang-orang yang berasal dari luar masyarakat Sumbawa yaitu dengan cara mengkolaborasikan *sakeco* dengan kesenian-kesenian yang digemari oleh masyarakat dan kesenian yang sedang ramai dipasaran, dengan catatan bentuk asli dari *sakeco* selalu dijaga dari syair, pukulan rabana, dan melodinya.



KEPUSTAKAAN

- Ardiansyah, Jeri. 2022. *Pernikahan di Sumbawa: Adat & Makna Simbol*. Indramayu: Penerbit Adab.
- Ega, S. 2021. "Kata-Kata Bermakna Konotasi dalam Lirik *Sakeco* Sumbawa", dalam *Jurnal: Basastra, Bahasa, Sastra, dan Pengajarnya*, Vol. XI, No. 1: 189.
- Gunawan, P. 2022. "Seni *Sakeco* Sebagai Media Kampanye Sosial di Masyarakat Sumbawa". Skripsi untuk mencapai derajat Strata 1 Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Hukum di Universitas Mataram.
- Hasida. 2018, "Analisis Semiotika pada Simbol Upacara *Nyorong* dalam Perkawinan Adat Samawa". Skripsi untuk mencapai derajat Strata 1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan di Universitas Mataram.
- Herfandi, H., & Amdin, I. 2022. "Implementation of Information System Based on Website as Introduction to Sumbawa's Typical *Sakeco* Oral Literature", dalam *Ultima InfoSys: Jurnal Ilmu Sistem Informasi*, Vol. XIII, No. 1: 1-9.
- Hermansyah, Wawan. 2016. "Terminologi Rumah Adat dalam Loka Sumbawa: Sebuah Tinjauan Antropolinguistik", dalam *Retorika: Jurnal Ilmu Bahasa*, Vol. II, No. 2: 293-312.
- Jannah, Fatkhul, dan Ardiansyah. E. 2020. "Transparansi dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Desa Studi Kasus Desa Poto Kec. Moyo Hilir Kab. Sumbawa", dalam *JAJA: Journal of Accounting, Finance and Auditing*, Vol. II, No. 2: 120.
- Kurnia. Aka, dan Merry Karlina Ashari. 2022. "Tradisi Bakatoan Sebagai Komunikasi Kelompok dalam Budaya Pernikahan Sumbawa", dalam *Connected: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. IV, No. 2: 47-57.
- Marhandra, R. 2021. "Lawas Pamuji: Mutiara Dakwah dan Komunikasi dalam Tradisi Lisan Sumbawa". Lombok Barat: Rehal. id.
- Ma'ruf, Amir. 2021. "Kandungan Teologis dalam *Barapan Kebo* Permainan Tradisional *Tau* Samawa di Pulau Sumbawa", dalam *Fikri: Jurnal Kajian Agama, Sosial dan Budaya*, Vol. VI, No. 2: 183-202.
- Merriam, Alan P. 1964. *The Anthropology of Music*. Evanston: Northwestern University Press.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Neni Karlina, K. N. 2023. "Peran dan Fungsi Kesenian *Sakeco* dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Muatan Lokal di SD Negeri Kelanir Kecamatan Seteluk". Tesis untuk mencapai derajat Sarjana S-2 Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan di Universitas Hamzanwadi.
- Nett, Bruno. 2012. *Teori dan Metode dalam Etnomusikologi*. Terjemahan Nathalian H. P. D Putra. Jayapura: Jayapura Center of Musik.
- Ningsih, S dan Rudi. M. 2023. "Tradisi *Ponan* Sebagai Modal Sosial dalam Meningkatkan Daya Tarik Wisatawan dan Dampaknya Terhadap Perekonomian Masyarakat Desa Poto", dalam *Proceeding of Student Conference*, Vol. 1. No. 4: 397-409.

- Novia, Windy. 2008. *Kamus Ilmiah Populer*. Jakarta: Wacana Intelektual.
- Oktaviani, Nadia Amelio. 2022. "Proses Pembuatan dan Ragam Motif *Kere Alang Sumbawa*". Tesis untuk mencapai derajat Sarjana S-2 Program Studi Keguruan Seni Rupa Fakultas Sastra di Universitas Negeri Malang.
- Prier SJ, Karl-Edmund. 2015. *Ilmu Bentuk Musik*. Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi.
- Puspita, Nella. 2023. "Akulturasi Budaya Lokal dan Agama dalam Tradisi *Pengantan* Pada Masyarakat Desa Tepas Kecamatan Brang Rea Kabupaten Sumbawa Barat", dalam *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, Vol. VIII, No. 2: 1128-1138.
- Saleh, M. 2019. "Sakeco Sawai; Konstruksi Identitas Perempuan Sumbawa dalam Hukum Islam dan Budaya Patriarki", dalam *Jurnal: Istinbath*, Vol II: 18.
- Muhammad Saleh, "Sakeco Sumbawa Kajian Fungsi Seni Pertunjukan Tradisi Lisan". Disertasi untuk mencapai gelar Doktor of Antropologi di Universitas Gadjah Mada,
- Septaria, M. A. 2020. "Pusat Seni dan Kebudayaan Sumbawa". Skripsi untuk mencapai derajat Strata 1 Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan di Institut Teknologi Nasional Malang.
- Sofya, Nora Dery, Shinta Esabella, dan Rodianto Rodianto. 2017. "Rancang Bangun Aplikasi Kamus Bahasa Sumbawa Berbasis Android", dalam *Matrik: Jurnal Manajemen, Teknik Informatika dan Rekayasa Komputer*, Vol. XVII, No. 1: 36-45.
- Sukiman, S. 2018. "Pemanfaatan Kesenian *Sakeco* Etnis Samawa Sebagai Materi Pembelajaran Sastra di SMP", dalam *Jurnal: Education*, Vol. 13. No. 1: 1-10.
- Suyasa, M. 2009. "Lawas Samawa dalam Konfigurasi Budaya Nusantara", dalam *Jurnal: Mabasan*, Vol. III, No. 1: 86-106.
- Wiflihani. 2016. "Fungsi Seni Musik dalam Kehidupan Manusia", dalam *Anthropos: Jurnal Antropologi Sosial dan Budaya (Journal of Social and Cultural Anthropology)*, Vol. II, No. 1: 101-107.

NARASUMBER

Abdul Hafit, pemain kesenian *sakeco* sekaligus pengurus Sanggar Seni Cinde Bulaeng Desa Poto Sumbawa, Nusa Tenggara Barat.

Arifianto, pemain kesenian *sakeco* sekaligus ketua Sanggar Seni Cinde Bulaeng Desa Poto Sumbawa, Nusa Tenggara Barat.

Haidir Dewantara, seniman Sumbawa sekaligus pengurus Sanggar Seni Cinde Bulaeng Desa Poto Sumbawa, Nusa Tenggara Barat.

